

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan rancangan *cross sectional*. Jenis penelitian ini baik untuk variabel risiko atau sebab (*independent*) maupun variabel terikat (*dependent*) diteliti dalam waktu yang sama (Notoatmodjo, 2010). Metode ini digunakan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap kepala keluarga dengan kondisi rumah di Dusun Kresan, Desa Triwidadi, Kecamatan Pajangan Bantul.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan Di Dusun Kresan, Desa Triwidadi, Kecamatan Pajangan Bantul.

2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Juni-Juli 2016.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah 72 rumah, data diperoleh dari hasil wawancara dengan Kepala Dusun di Dusun Kresan, Desa Triwidadi, Kecamatan Pajangan Bantul.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti (Arikunto, 2010). Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling* yaitu jumlah populasi seluruhnya diambil sebagai sampel untuk penelitian sebanyak 72 rumah di Dusun Kresan, Desa Triwidadi, Kecamatan Bantul.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lainnya (Sugiyono, 2010). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap kepala keluarga tentang rumah sehat.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang berubah akibat perubahan variabel bebas (Sugiyono, 2010). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kondisi rumah.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional pada penelitian ini dapat dilihat pada table 1 ini:

Tabel 1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Skala	Penilaian
1	Variabel Bebas			
	a. Pengetahuan	Tingkat pemahaman kepala keluarga berkaitan definisi rumah sehat, syarat-syarat rumah sehat, manfaat rumah sehat dan dampak rumah yang tidak sehat bagi kesehatan keluarga	Ordinal	a. Baik jika jawaban benar > 75% b. Cukup jika jawaban benar 55 – 75 % c. Kurang jika jawaban benar < 55%
	b. Sikap	Suatu reaksi atau respon kepala keluarga yang terbentuk dari interaksi sosial meliputi komponen kognitif, afektif dan konatif berkaitan dengan rumah sehat	Nominal	a. Mendukung jika nilai T skor > 50 b. Tidak mendukung jika nilai T skor $\leq$ 50
2	Variabel Terikat Kondisi Rumah	Kondisi tempat tinggal yang memenuhi persyaratan kesehatan, dinilai berdasarkan komponen rumah, sarana sanitasi dan perilaku penghuni	Nominal	a. Rumah sehat : jika nilai $\geq$ 1.068 b. Rumah tidak sehat : jika nilai < 1.068

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah lembar data karakteristik responden, kuesioner pengetahuan tentang rumah sehat, kuesioner sikap kepala keluarga dan lembar observasi rumah sehat.

a. Data karakteristik Responden

Data karakteristik responden dalam penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner berisi data demografi responden berupa usia, tingkat pendidikan, pekerjaan dan pendapatan per bulan.

b. Kuesioner Pengetahuan Rumah Sehat

Kuesioner pengetahuan rumah sehat disusun berdasarkan teori rumah sehat yang dibagi menjadi 20 item. Kisi-kisi kuesioner pengetahuan tentang rumah sehat dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2 Kisi-kisi kuesioner Pengetahuan Rumah Sehat

Variabel	Indikator	Nomer Item		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Pengetahuan Rumah Sehat	Definisi rumah sehat	1	2	2
	Syarat-syarat rumah sehat	4, 6, 8, 10, 12	3, 5, 7, 9, 11,	10
	Manfaat rumah sehat	13,14	15,16	4
	Dampak rumah yang tidak sehat bagi kesehatan keluarga	17,19,	18, 20	4
	Jumlah	10	10	20

Pengukuran pengetahuan menggunakan pernyataan tertutup dengan alternatif dua jawaban (benar-salah). Skala pengukuran pengetahuan untuk pertanyaan *favourable* adalah jika responden menjawab benar diberi nilai atau skor 1 (satu), dan jika menjawab salah diberi skor 0 (nol). Sedangkan untuk pertanyaan *unfavourable* jika responden menjawab benar diberi nilai atau skor 0 (nol), dan jika menjawab salah diberi skor 1 (satu).

c. Kuesioner Sikap Terhadap Rumah Sehat

Kuesioner sikap terhadap rumah sehat disusun berdasarkan teori yang dibagi menjadi 20 item. Kisi-kisi kuesioner sikap kepala keluarga terhadap rumah sehat dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel 3. Kisi-kisi kuesioner Sikap Terhadap Rumah Sehat

Variabel	Indikator	Nomer Item		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Sikap Terhadap Rumah Sehat	Komponen kognitif	1,3,5	2, 4,6	6
	Komponen afektif	7,9,11	8,10	5
	Komponen konatif	12, 14,15, 17,19	13,16, 18, 20	9
	Jumlah	11	9	20

Pengukuran sikap menggunakan pertanyaan tertutup dengan alternatif empat jawaban SS = Sangat Setuju, S = Setuju, TS = Tidak Setuju

dan STS = Sangat Tidak Setuju. Skala pengukuran sikap untuk pertanyaan *favourable* jika responden menjawab sangat setuju diberi skor 4, setuju skor 3, tidak setuju skor 2 dan sangat tidak setuju skor 1. Untuk pertanyaan *unfavourable* adalah jika responden menjawab sangat setuju diberi skor 1, setuju skor 2, tidak setuju skor 3 dan sangat tidak setuju skor 4.

d. Lembar Observasi Kondisi Rumah Sehat

Alat pengumpulan data untuk mengetahui kondisi rumah sehat dalam penelitian ini adalah lembar observasi yang dibuat berdasarkan pedoman syarat rumah sehat menurut Kepmenkes RI No. 829/MENKES/SK/VII/1999 tentang Persyaratan Kesehatan Perumahan. Observasi yang dilakukan berkaitan dengan bahan bangunan, komponen dan penataan ruangan rumah, pencahayaan, kualitas udara, ventilasi, vektor penyakit, penyediaan air, sarana penyimpanan makanan, pembuangan limbah dan kepadatan hunian.

Penilaian hasil ukur dapat dikelompokkan dengan kategori:

- 1) Apabila jumlah nilai kali bobot kumulatif : komponen rumah, sanitasi dan perilaku penghuni < 1.068 dikategorikan sebagai rumah tidak sehat
- 2) Apabila jumlah nilai kali bobot kumulatif : komponen rumah, sanitasi dan perilaku penghuni > 1.068 dikategorikan sebagai rumah sehat

Penilaian rumah sehat dapat dijelaskan dengan pemberian bobot penilaian rumah diberikan masing-masing indicator (Depkes RI, 2002).

- 1) Bobot komponen rumah = 31
- 2) Bobot sarana sanitasi = 25
- 3) Bobot perilaku penghuni = 44

Penskoran jumlah nilai untuk rumah sehat sebagai berikut:

- 1) Skor total komponen rumah = $15 \times 31 = 465$
 - 2) Skor total sarana sanitasi = $15 \times 25 = 375$
 - 3) Skor total perilaku penghuni = $10 \times 44 = 440$
- Total nilai keseluruhan = 1.280

Tabel 4. Kisi-kisi Penilaian Rumah Sehat

Variabel	Indikator	Nomor item	Jumlah
Kondisi rumah sehat	Komponen rumah	1,2,3,4,5,6,7,8,	8
	Sarana Sanitasi	9,10,11,12	4
	Perilaku Penghuni	13,14,15,16,17	5
Jumlah			17

2. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data dilakukan dengan metode kuesioner dan metode observasi. Kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data primer yakni data karakteristik responden, pengetahuan responden tentang rumah sehat dan sikap responden terhadap kondisi rumah. Metode pengumpulan data dengan observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui kondisi rumah sehat berdasarkan pedoman syarat rumah sehat menurut Kepmenkes RI No. 829/MENKES/SK/VII/1999 tentang Persyaratan Kesehatan Perumahan. Kuesioner dan lembar observasi dibagikan dan diisi setelah kepala keluarga menandatangani *informed concent* atau surat persetujuan sebagai responden.

Peneliti dan asisten datang ke dusun Kresan pada tanggal 30 Juni 2016 kemudian meminta izin kepada kepala dusun untuk melakukan penelitian. Setelah mendapat izin dari kepala dusun, peneliti dan asisten mendatangi rumah kader dan mulai pembagian tugas dan pembagian wilayah penelitian. Peneliti mendatangi rumah responden satu per satu untuk bertemu dengan responden yaitu kepala keluarga pemilik rumah. Setelah bertemu dengan responden, peneliti menyampaikan maksud dan tujuan datang kerumah responden kemudian membagikan lembar *informed concent* untuk di tandatangani oleh responden. Selanjutnya peneliti memberikan lembar kuesioner untuk diisi oleh responden selama 25-30 menit, kemudian peneliti mengecek kembali apakah kuesioner sudah diisi seluruhnya atau belum. Terdapat 4 kuesioner yang belum lengkap, kemudian peneliti mengembalikan kepada responden untuk dilengkapi. Setelah seluruh pertanyaan dalam kuesioner terisi, peneliti mulai mengisi lembar observasi penilaian rumah untuk mengetahui kondisi rumah responden. Penelitian dilakukan selama 9 hari yaitu tanggal 31 Juni-4 Juli 2016 dan tanggal 18-21 Juli 2016.

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas yaitu sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Validitas digunakan untuk mengetahui kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada proyek yang diteliti, sehingga dapat diperoleh data yang valid (Ghozali, 2012). Instrumen yang dilakukan uji validitas adalah instrumen tentang pengetahuan dan sikap kepala keluarga. Teknik yang digunakan dalam uji validitas penelitian ini adalah korelasi “*pearson product moment*”.

Rumus :

$$r_{Vxy} = \frac{n \sum xy - \sum x (\sum y)}{(n \cdot x^2 - (\sum x)^2)(n \cdot y^2 - (\sum y)^2)}$$

Keterangan :

R_{xy} : Koefisien korelasi antara skor butir (x) dan skor variabel (y)

N : Jumlah responden yang di uji coba

$\sum x$: Jumlah skor butir (x)

$\sum y$: Jumlah skor variabel (y)

Syarat umum untuk dianggap valid untuk 20 responden dilihat dari ketentuan sebagai berikut:

- Jika r hasil positif, serta r hasil > r tabel (0,444), maka butir atau variabel tersebut dinyatakan valid.
- Jika r hasil negatif, dan r hasil < r tabel (0,444), maka butir atau variabel tersebut tidak valid.

Hasil uji validitas kuesioner pengetahuan tentang rumah sehat, dari 20 butir pertanyaan terdapat 1 butir pertanyaan yang tidak valid karena memiliki nilai r hitung < r tabel (0,444) yaitu 0,164 dan pertanyaan ini tidak digunakan dalam penelitian. Sebanyak 19 butir pertanyaan lainnya valid karena memiliki nilai r hitung > r tabel (0,444) dan digunakan dalam penelitian.

Hasil uji validitas kuesioner sikap tentang rumah sehat dari 20 butir pertanyaan semua valid karena nilai r hitung $> r$ tabel (0,444) dan semua butir pertanyaan digunakan dalam penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Menurut (Ghozali, 2012), instrumen dikatakan reliabel atau cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data jika memberikan hasil yang tetap apabila diteskan berkali-kali. Instrumen yang dilakukan uji reliabilitas adalah instrumen tentang pengetahuan dan sikap kepala keluarga. Uji reliabilitas menggunakan teknik *Alfa Cronbach*. Rumus koefisien reliabilitas *Alfa Cronbach* sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{V_t^2} \right]$$

Dimana: r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir/item

V_t^2 = varian total

Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik ini, bila koefisien reliabilitas (r_{11}) $> 0,6$. Uji validitas dan reliabilitas akan dilakukan di Dusun Nanggul, Desa Triwidadi, Kecamatan Pajangan Bantul pada 20 orang kepala keluarga.

Hasil uji reliabilitas variable pengetahuan tentang rumah sehat diperoleh nilai r 19 sebesar $0,869 > r$ tabel $0,444$ sehingga instrument yang digunakan reliable.

Hasil uji reliabilitas variable sikap tentang rumah sehat diperoleh nilai r 20 sebesar $0,912 > r$ tabel $0,0444$ sehingga instrument yang digunakan reliabel.

H. Analisis Data dan Pengolahan Data

1. Analisis Data

Setelah data terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan uji hipotesis dan dikelompokkan menurut jenis data masing-masing serta dimasukkan ke dalam tabel.

a. Analisis Univariat

Dilakukan untuk mendiskripsikan variabel pengetahuan, sikap dan kondisi rumah sehat dalam bentuk distribusi frekuensi dan prosentase. Rumus distribusi frekuensi prosentase adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

- P : Hasil persentase
f : Frekuensi
n : Total seluruh responden

b. Analisis Bivariat

Dilakukan untuk mencari hubungan antara dua variabel yaitu variabel *independent* yaitu pengetahuan dan sikap dengan kondisi rumah sehat sebagai variabel *dependent*. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji statistik *Chi Square* (X^2). Teknik korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel atau lebih, dengan skala datanya berbentuk *nominal by ordinal*. Aturan yang berlaku pada Uji *Chi Square* adalah:

- 1) Bila tabelnya lebih dari 2x2, misalnya 3x2 dan seterusnya maka yang dibaca adalah uji Pearson Chi Square,
- 2) Bila tabel 2x2, dan tidak ada nilai *expectasi* < 5, maka yang dibaca adalah uji Continuity Correlation
- 3) Bila tabel 2x2, dijumpai nilai *expectasi* < 5, maka yang dibaca adalah uji Fisher Exact Test (Santoso, 2013).

Uji *Chi-square* dengan taraf signifikansi (α) 0,05 atau tingkat kepercayaan 95% (Sugiyono, 2010).

Rumus korelasi *Chi Square* sebagai berikut :

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{f_o - f_h}{f_h}$$

Keterangan :

χ^2 = *Chi Square*

f_0 = frekuensi yang diobservasi

f_h = frekuensi yang diharapkan

Keputusan tentang hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak, maka berlaku ketentuan:

- Jika nilai signifikan lebih kecil dari 5% maka H_0 (Hipotesis Penelitian) diterima artinya terdapat hubungan antara pengetahuan dan sikap kepala keluarga dengan kondisi rumah sehat.
- Jika nilai signifikan lebih besar dari 5% maka H_0 (Hipotesis Penelitian) ditolak artinya tidak terdapat hubungan antara pengetahuan dan sikap kepala keluarga dengan kondisi rumah sehat.

Menurut (Mahfud, 2010) teknik untuk menentukan keeratan hubungan antar variabel dengan menghitung Koefisien kontingensi *Chi-Square* (χ^2) dan seluruh perhitungan dapat diolah menggunakan bantuan program komputer atau SPSS. Bila variabel-variabel yang diuji dengan uji *Chi-Square* bersifat dependen atau hubungan, sebaiknya diketahui sejauh mana derajat hubungan atau kekuatan hubungan. Rumus kekuatan hubungan tersebut yakni:

$$C = \sqrt{\frac{\chi^2}{\chi^2 + n}} \quad C_{\max} = \sqrt{\frac{m-1}{m}} \quad C_{\max} = \sqrt{\frac{2-1}{2}} = 0,71$$

C = Koefisien Contingensi

$C_{\max}$ = Koefisien Contingensi Maksimum

M = Jumlah minimum baris dan kolom

Tabel kontingensi terdiri dari 2 baris dan 3 kolom, maka $m=2$ sehingga hasil perhitungan $C_{\max}$ sebesar 0,71. Jarak C dan $C_{\max}$ atau $C_{\max} - C < 0,5$ maka jarak tersebut cenderung dekat atau hubungan antara variabel-variabel makin kuat. Sebaliknya jika $C_{\max}$ atau $C_{\max} - C > 0,5$ hubungan makin lemah (Machfoedz, 2010).

Table 5 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval	Tingkat hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

2. Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo (2010) langkah-langkah pengolahan data yang dilakukan adalah sebagai berikut :

a. *Editing*

Penilaian dan pengecekan data, terdapat 4 kuesioner yang belum diisi lengkap kemudian peneliti mengembalikan pada responden untuk dilengkapi.

b. *Coding*

Coding adalah usaha untuk memberi kode angka pada jawaban responden. Pemberiaan kode ini sangat penting bila pengolahan dan analisis data menggunakan komputer.

- 1) Pertanyaan pengetahuan “baik” diberi nilai 1, “cukup” diberi nilai 2, dan “kurang” diberi nilai 3.
- 2) Pertanyaan sikap “mendukung” diberi nilai 1 dan “tidak mendukung” diberi nilai 2.
- 3) Kondisi rumah “rumah sehat” diberi nilai 1 dan “rumah tidak sehat” diberi nilai 2.

c. *Tabulating*

Memasukkan data-data hasil penelitian ke dalam tabel karakteristik responden, tabel tingkat pengetahuan kepala keluarga tentang rumah sehat, sikap kepala keluarga tentang rumah sehat, tabel kondisi rumah, tabel tabulasi silang tingkat pengetahuan dengan kondisi rumah dan tabel sikap dengan kondisi rumah.

d. Memasukkan Data (*Data Entry*) atau Processing

Setelah mengetahui langkah-langkah pengolahan data, maka langkah selanjutnya proses entri data dengan komputerisasi yang meliputi pemrosesan data yang telah dikumpulkan ke dalam data base komputer.

e. Pembersihan Data (*Cleaning*)

Setelah semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, peneliti mengecek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi. Proses ini disebut pembersihan data (*data cleaning*).

I. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian berhubungan langsung dengan manusia, sebagai segi etika dalam penelitian harus diperhatikan. Sugiyono (2010) mengemukakan masalah etika yang harus diperhatikan antara lain:

1. *Informed Consent* (lembar persetujuan)

Lembar persetujuan diberikan kepada responden yang setuju berpartisipasi dalam penelitian ini untuk ditandatangani. Sebelum responden menandatangani lembar persetujuan penelitian, peneliti memberikan informasi kepada sampel penelitian tentang tujuan dan sifat sukarela dalam mengikuti penelitian ini.

2. *Anonimity* (Kerahasiaan nama)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Peneliti menjaga rahasia identitas penelitian dengan tidak mencantumkan nama (cukup dengan kode responden) pada setiap kuesioner. Peneliti juga menjaga kerahasiaan data penelitian dengan menyimpannya pada file/komputer pribadi yang tidak memungkinkan diakses orang lain.

J. Jalannya Penelitian

Proses untuk mempermudah jalannya penelitian perlu ditetapkan serangkaian kegiatan untuk melaksanakan kegiatan penelitian di lapangan. Tahap jalannya penelitian adalah :

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan untuk mempersiapkan proses penelitian. Pada tahap ini disiapkan semua prosedur yang akan dilakukan untuk melaksanakan penelitian yaitu dari mulai penyusunan proposal sampai dengan revisi proposal. Tahap-tahap persiapan dalam mengajukan proposal ini meliputi :

- a. Mengurus surat izin studi pendahuluan di Dusun Nanggul, Desa Triwidadi, kecamatan pajangan, Bantul.
- b. Mengadakan studi pendahuluan di Dusun Nanggul, Desa Triwidadi, kecamatan pajangan, Bantul.
- c. Menyusun proposal penelitian.
- d. Mempresentasikan proposal penelitian.
- e. Revisi proposal penelitian.
- f. Mengurus surat izin penelitian dari Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang ditujukan kepada BAPEDA Bantul, Dinkes Bantul, Puskesmas Pajangan, kantor kecamatan Pajangan, Kelurahan Triwidadi, Kepala Dusun Nanggul untuk uji validitas dan reliabilitas.
- g. Melakukan uji validitas dan reliabilitas dengan dibantu 2 orang asisten yaitu satu orang mahasiswa S1 Keperawatan Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta angkatan 2011 dan satu orang kader di dusun Kresan, Desa Triwidadi, Kecamatan Pajangan Bantul yang sebelumnya diberikan penjelasan tentang penelitian yang akan dilakukan.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Mengurus surat izin penelitian dari Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang ditujukan kepada BAPEDA Bantul, Dinkes Bantul, Puskesmas Pajangan, kantor kecamatan Pajangan, Kelurahan Triwidadi, Kepala Dusun Kresan untuk melakukan penelitian.

- b. Menyamakan persepsi dengan asisten peneliti tentang tata cara pengisian kuesioner yang tepat dan benar, agar hasil yang diperoleh sesuai dengan keinginan peneliti.
 - c. Peneliti datang ke Dusun kresan, Desa Triwidadi, Kecamatan pajangan Bantul.
 - d. Peneliti mendatangi responden di rumah masing-masing responden.
 - e. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian serta penandatanganan persetujuan menjadi responden (*informed concent*).
 - f. Peneliti dibantu oleh asisten memberikan kuesioner pengetahuan dan sikap tentang rumah sehat untuk dijawab oleh responden selama 30 menit.
 - g. Kuesioner yang telah diisi dicek kelengkapannya, apabila masih ada yang kurang responden diminta untuk melengkapi jawaban yang kurang.
 - h. Peneliti melakukan observasi kondisi rumah responden.
3. Tahap Akhir
- a. Penulisan hasil penelitian
 - 1) Data-data yang sudah terkumpul dilakukan *editing, coding, transferring* dan *tabulating*.
 - 2) Kemudian data tersebut dilakukan uji statistic dengan uji *chi square*.
 - 3) Menyusun laporan akhir meliputi BAB IV yang berisi tentang hasil penelitian pembahasan dan keterbatasan penelitian. BAB V yang berisi tentang kesimpulan
 - b. Seminar hasil penelitian
 - c. Perbaikan laporan penelitian